



**KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP KEHARMONISAN  
KELUARGA KRISTIANI**

**SKRIPSI**

**Ditunjukkan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**OKTAVIANUS ABUN**

**NPM: 18.75.6406**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Oktavianus Abun
2. NPM : 19.75.6406
3. Judul : Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dan Pengaruhnya Terhadap Keharmonisan Keluarga Kristiani

4. Pembimbing:

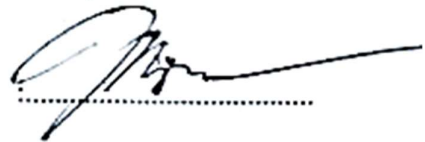
1. Maximus Manu, Drs., M.A.  
(Penanggung Jawab)

:  .....

2. Dharsam Guru Patrik Josaphat, Drs., M.A.

:  .....

3. Dr. Philip Ola Daen

:  .....

5. Tanggal Diterima : 21 Mei 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero



Dr. Yosef Keladu





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Dari syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada

19 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

Maximus Manu, Drs., M.A.

: ..... 

Dharsam Guru Patrik Josaphat, Drs., M.A

: ..... 

Dr. Philip Ola Dae

: ..... 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Oktavianus Abun

NPM : 18.75.6406

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 Mei 2022

Yang menyatakan



Oktavianus Abun

## KATA PENGANTAR

Pada awal mula Allah menciptakan manusia, pria dan wanita, Allah menghendaki agar pria dan wanita untuk hidup bersama. Kebersamaan itu diikat dengan suatu perjanjian kekal yakni perkawinan. Melalui perkawinan ini, pria dan wanita dipanggil untuk hidup sebagai suami istri. Melalui perkawinan ini juga, suami-istri dipanggil untuk hidup saling memberi dan menerima apa yang mereka miliki. Memberi dan menerima dalam arti keduanya harus hidup saling melengkapi satu sama lain, demi mencapai kebaikan dan kebahagiaan hidup bersama dari persekutuan yang dibangun. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa perjalanan membangun persekutuan hidup sebagai suami istri yang baik dan bahagia tidak pernah terlepas dari persoalan-persoalan hidup. Persoalan-persoalan itu muncul tak kala suami-istri saling berseberangan dalam mengemukakan sebuah pendapat dalam segala hal urusan rumah tangga. Karena berseberangan dalam mengemukakan pendapat maka yang terjadi adalah tidak saling menghargai satu dengan yang lain, pertengkaran, perkelahian yang berujung pada tindakan kekerasan dalam rumah tangga. Selain karena perbedaan pendapat kekerasan dalam rumah tangga juga terjadi karena situasi atau kondisi yang berada di luar diri suami-istri yang kadang mendukung cara berpikir dan bertindak untuk saling berseberangan.

Tindakan kekerasan dalam berkeluarga pada dasarnya selalu menimbulkan dampak negatif bagi siapa saja yang mengalaminya. Tindakan kekerasan yang dilakukan dapat menimbulkan ketidakharmonisan dalam kehidupan rumah tangga yang mereka bangun. Keluarga dan masa depannya menjadi tidak jelas. Keluarga atau rumah tangga yang pada dasarnya adalah tempat untuk membina, mendidik seluruh anggota keluarga menjadi orang-orang yang bermoral, tetapi kini dijadikan tempat untuk mendidik seluruh keluarganya menjadi pribadi yang tidak bermoral. Keluarga yang adalah tempat di mana seluruh anggotanya menemukan kebahagiaan, kini menjadi tempat yang penuh dengan penderitaan. Keluarga yang adalah tempat untuk menemukan kebahagiaan, kesejahteraan, kedamaian kini menjadi tempat yang tidak memiliki arti yang sesungguhnya.

Tindakan kekerasan yang dilakukan dalam hidup berkeluarga, tidak hanya berdampak bagi ketidakharmonisan dalam kehidupan rumah tangga, tetapi juga berdampak pada rusaknya pribadi manusia, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun ekonomi. Selain itu, tindakan kekerasan yang terjadi juga sangat berdampak pada hakikat perkawinan kristiani, yang mana perkawinan kristiani sejatinya adalah perkawinan kudus, suci yang diangkat oleh Yesus Kristus ke martabat yang luhur. Tetapi keluhuran martabat perkawinan kristiani itu telah dinodai oleh manusia yang tidak bertanggungjawab.

Dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada begitu banyak pihak yang telah membantu penulis dalam memberikan sumbangan pikir atau ide dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu, penulis haturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Esa, karena atas cinta, berkat, rahmat dan bimbingannya, penulis boleh menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik demi memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar strata satu (S1) pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Dalam nada syukur juga penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Drs. Maximus Manu, M.A, yang sudah dengan setia dan meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk mengoreksi dan memberi arahan yang sangat berharga demi penyempurnaan tulisan skripsi ini. Penulis mengadani bahwa betapa saya mengalami kesulitan selama proses pengerjaan mengingat ada begitu banyak kekurangan, baik kekurangan dalam refrensi maupun kekurangan dalam menemukan bahan yang sangat bervariasi. Namun berkat ketekunan dan kestiaan pada bimbingan maka penulis boleh menemukan titik temu dan menentukan dengan pasti arah penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sama juga penulis haturkan kepada dosen penguji Drs. Dharsam Guru Patrik Josaphat, M.A, yang telah memberi koreksi tambahan atas kekurangan-kekurangan dalam tulisan ini yang tentunya sangat membantu penulis untuk semakin mempertajam keterampilan dalam menulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada lembaga STFK Ledalero yang sudah memberi ruang bagi penulis untuk menulis skripsi ini terutama lewat penyediaan buku-buku sumber di perpustakaan. Terima kasih juga penulis

ucapakan kepada lembaga calon imam Interdiocesan Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret karena telah menjadi rumah yang nyaman bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tetap pada waktunya, juga untuk rekan-rekan calon imam yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.

Akhirnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orangtua tercinta (Bapa Hubertus Jehabut dan Mama Marselina Danur) serta keluarga besar dan semua pihak yang sudah memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis. Semoga tulisan ini mampu menambah wawasan berpikir bagi kita semua untuk menjadi orang yang bijaksana dalam kehidupan ini, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan masyarakat secara umum.

Ledalero, 19 Mei 2022

Oktavinus Abun

## ABSTRAK

**Oktavianus Abun (18.75.6406). Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dan Pengaruhnya Bagi Keharmonisan Keluarga Kristiani. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kekerasan dalam rumah tangga dan pengaruhnya terhadap keharmonisan keluarga kristen dengan pertanyaan kunci sebagai rumusan masalah utama, bagaimana pengaruh kekerasan dalam rumah tangga terhadap keharmonisan keluarga kristen? Untuk mewujudkan tujuan utama ini, penelitian ini juga menjelaskan pengertian kekerasan dalam rumah tangga, keharmonisan keluarga dan upaya solutif untuk mengatasi kekerasan dalam rumah tangga.

Motode dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan. Penulis mempelajari masalah-masalah dan mengumpulkan data-data tekstual dari buku-buku, dokumen-dokumen Gereja, jurnal, artikel-artikel dan internet serta literatur-literatur online yang sesuai dengan tema tulisan ini. Data-data itu kemudian dianalisis dengan menggunakan motode deskriptif.

Hasil penelitian menunjuk bahwa penyebab terjadinya tindakan kekerasan dalam rumah tangga adalah faktor ekonomi, psikologi, komunikasi, perselingkuhan, budaya patriarkat dan budaya belis. Secara umum dampak dari kekerasan dalam rumah tangga menyebabkan ketidakharmonisan dalam kehidupan keluarga, khususnya keluarga kristiani. Untuk itu penulis mencoba memberikan beberapa cara sebagai upaya untuk mengatasi kasus kekerasan dalam rumah tangga seperti: menciptakan budaya kasih, saling mengampuni, saling memaafkan, saling percaya, membangun kehidupan rohani, membangun relasi dengan komunikasi, menghargai sesama sebagai makhluk yang bermartabat, melakukan katekese dan sharing kitab suci, membuat forum pembela terhadap perempuan, bekerjasama dengan LSM, melakukan sosialisasi dan memberikan hukuman bagi pelaku tindakan kekerasan.

**Kata Kunci:** kekerasan, keluarga, kekerasan dalam rumah tangga dan keharmonisan keluarga.



## ABSTRACT

Oktavianus Abun, (18.75.6406). **Domestic Violence and Its Influence on the Harmony of Christian Families.** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

This study aims to explain domestic violence and its influence on the harmony of Christian families. The key question as the main problem is: how does domestic violence influence the harmony of Christian families? By this main objective, this study also explains the understanding of domestic violence, family harmony, and solution efforts to overcome domestic violence.

The method adopted in writing this thesis was literature research. The author learned the problems and collected textual data from books, church documents, journals, articles, the internet, and online literature that are following the theme of this paper. The data were then analyzed using a descriptive method.

The results of the study point out that the factors of domestic violence are economic, psychological, communication, infidelity, and patriarchal culture. In general, the impact of domestic violence inflicts disharmony in family life, especially in the Christian family. For that, the author tries to provide several ways to overcome cases of domestic violence such as: creating a culture of love, mutual forgiveness, mutual trust; building spiritual life, maintaining relationships with communication; respecting others as dignified creatures; doing catechesis and sharing the Scriptures, creating a defender forum for women; building collaboration with NGOs; conducting socialization; and punishing the perpetrators of violence.

**Keywords: violence, family, domestic violence, and family harmony**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembaran Penerimaan Judul Skripsi.....	ii
Halaman Penyesahan .....	iii
Pernyataan Orisinalitas.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstrak .....	viii
Daftar Isi.....	x

### **BAB I PENDAHULUAN.....1**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Metode Penulisan .....	9
1.5 Manfaat Penulisan.....	9
1.6 Sistematika Penulisan .....	9

### **BAB II PEMAHAMAN DASAR TENTANG KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA.....11**

2.1 Rumah Tangga .....	11
2.1.1 Pengertian Rumah Tangga .....	11
2.1.2 Pengertian Keluarga .....	12
2.1.3 Ruang Lingkup Keluarga .....	14
2.1.3.1 Keluarga Inti.....	14
2.1.3.2 Keluarga Besar .....	15
2.1.4 Peranan Keluarga .....	15
2.1.5 Fungsi Keluarga .....	16
2.1.5.1 Fungsi Biologis .....	16

2.1.5.2 Fungsi Pendidikan.....	17
2.1.5.3 Fungsi Ekonomi .....	18
2.1.5.4 Fungsi Sosialisasi .....	19
2.1.5.5 Fungsi Perasaan.....	19
2.1.5.6 Fungsi Perlindungan.....	20
2.2 Kekerasan.....	20
2.2.1 Pengertian Kekerasan.....	21
2.2.1 Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	22
2.2.1.1 Realitas Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	22
2.2.1.2 Macam-Macam Kekerasan.....	24
2.2.1.3 Penyebab Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	25
2.2.1.3.1 Faktor Interen.....	25
2.2.1.3.1.1 Masalah Ekonomi .....	25
2.2.1.3.1.2 Psikologi.....	26
2.2.1.3.1.3 Komunikasi .....	27
2.2.1.3.2 Faktor Eksteren .....	29
2.2.1.3.2.1 Perselingkuhan .....	29
2.2.1.3.2.2 Budaya Patriarkat.....	30
2.2.1.3.2.3 Budaya Belis .....	31
2.2.1.4 Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	32
2.2.1.4.1 Dampak Fisik .....	32
2.2.1.4.2 Dampak Psikologi.....	33
2.2.1.4.3 Dampak Seksual.....	33
2.2.1.4.4 Dampak Ekonomi .....	34
2.3 Kesimpulan .....	35

<b>BAB III KEHARMONISAN KELUARGA KRISTIANI .....</b>	<b>36</b>
3.1 Keluarga Kristiani (Katolik) .....	36
3.1.1 Pengertian Keluarga Kristiani Menurut Kitab Suci .....	37
3.1.2 Pengertian Keluarga Katolik Menurut Dokumen Konsili Vatikan II .....	38
3.1.3 Pengertian Keluarga Kristiani Menurut Ajaran Sosial Gereja .....	38
3.2 Keluarga Katolik Yang Harmonis.....	39
3.2.1 Pengertian Keharmonisan Keluarga Katolik.....	39
3.2.2 Keluarga Katolik Yang Harmonis Menurut Kitab Suci dan Ajaran Gereja .....	40
3.2.2.1 Keharmonisan Keluarga Katolik Dalam Ajaran Kitab Suci .....	40
3.2.2.2 Keharmonisan Keluarga Katolik Dalam Dokumen Gereja.....	41
3.3 Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga .....	42
3.3.1 Semangat Cinta Kasih .....	42
3.3.2 Kehidupan Iman dalam Keluarga.....	43
3.3.3 Komunikasi dalam Keluarga.....	44
3.3.4 Ekonomi Dalam Keluarga.....	48
3.3.5 Keharmonisan Kebutuhan Seksualitas .....	50
3.4 Faktor Penentu Keharmonisan Keluarga .....	51
3.4.1 Saling Menjaga Rahasia.....	51
3.4.2 Saling Melengkapi Kekurangan Satu Kepada Pihak Lain .....	51
3.4.3 Musyawarah .....	52
3.5 Kesimpulan .....	52
 <b>BAB IV PENGARUH KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA KRISTIANI.....</b>	 <b>54</b>
4.1 Pengaruh Kekerasan dalam Rumah Tangga Kristiani .....	55
4.1.1 Relasi Suami Istri Menjadi Renggang .....	55
4.1.2 Relasi Keluarga Besar Terganggu.....	56

4.1.3 Anulasi Perkawinan .....	57
4.1.4 Anak-anak Terlantar.....	58
4.1.5 Komunikasi Dalam Keluarga Menjadi Terganggu.....	59
4.1.6 Kehidupan Sosial Keluarga Dalam Lingkungan Masyarakat Terganggu.....	61
4.2 Tantangan-Tantangan dalam Membangun Keharmonisan Keluarga.....	62
4.2.1 Ekonomi .....	63
4.2.2 Kesehatan .....	65
4.2.3 Teknologi .....	66
4.2.4 Sikap Saling Curiga.....	67
4.2.5 Egoisme Berlebihan .....	68
4.3 Peran Gereja, Pemerintah dan Keluarga Dalam Upaya Mengatasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	69
4.3.1 Gereja .....	70
4.3.2 Pemerintah.....	72
4.3.3 Keluarga .....	73
4.4 Kesimpulan .....	79
<b>BAB VPENUTUP.....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran.....	82
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>85</b>